

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan sebuah program atau kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja praktis kepada peserta, terutama mahasiswa atau lulusan baru, sebagai jembatan antara dunia akademik dan dunia profesional. Melalui magang, peserta memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas kerja nyata di bawah bimbingan mentor atau supervisor, sehingga dapat memahami praktik-praktik industri, mengasah keterampilan teknis dan interpersonal, serta menerapkan teori yang dipelajari di bangku pendidikan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Magang juga berperan sebagai langkah persiapan penting bagi individu untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi dan pemahaman yang lebih matang. Menurut Lutfia (2020), magang merupakan salah satu langkah penting bagi mahasiswa untuk menjembatani dunia akademik dengan dunia kerja. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman nyata di industri yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selanjutnya, menurut Wijaya (2019), magang adalah suatu bentuk pelatihan praktis yang dilakukan oleh seseorang di sebuah perusahaan atau organisasi untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di bidang tertentu, biasanya sebagai bagian dari proses pembelajaran atau persiapan memasuki dunia profesional. Selain itu, Azwar (2019) menambahkan bahwa Magang adalah kesempatan bagi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas kerja nyata di bawah bimbingan mentor atau supervisor, dengan tujuan untuk memahami lebih dalam tentang praktik-praktik industri dan meningkatkan kompetensi diri. Menurut Yulianto (2021), magang adalah periode pembelajaran di tempat kerja yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta, membantu mereka menerapkan teori yang dipelajari di bangku pendidikan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Selanjutnya, magang juga merupakan bentuk partisipasi sementara dalam sebuah organisasi atau perusahaan, di mana peserta dapat

mengasah kemampuan teknis, interpersonal, serta memahami dinamika lingkungan kerja yang sebenarnya (Octavianingrum, 2020).

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang sebagai bagian dari kurikulum guna membekali mereka dengan pengalaman industri yang relevan. Melalui magang, mahasiswa dapat memperluas wawasan, membangun jaringan profesional, serta lebih memahami dinamika kerja di dunia nyata. Dari perspektif mahasiswa, magang memberikan peluang untuk mengasah kemampuan teknis dan interpersonal. Sementara itu, bagi perusahaan, program ini menjadi sarana untuk menemukan talenta potensial yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis mereka. Menurut Lutfia (2020), program magang tidak hanya menguntungkan mahasiswa yang berpartisipasi, tetapi juga memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan. Salah satunya adalah memperkuat citra perusahaan di masyarakat. Dengan menerima mahasiswa magang, perusahaan memiliki kesempatan untuk merekrut calon karyawan baru secara lebih efisien. Hal ini dapat mengurangi biaya yang biasanya dikeluarkan untuk proses rekrutmen. Selain itu, menurut Hia (2023), kegiatan magang memberikan keuntungan ganda, baik bagi mahasiswa maupun industri. Dari sisi mahasiswa, magang membantu meningkatkan prestasi akademik, memberikan pengalaman kerja nyata sebelum memasuki dunia profesional, serta memperbesar peluang mendapatkan pekerjaan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengasah keterampilan penting seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu, sekaligus membangun relasi dengan praktisi di bidangnya. Sementara itu, bagi industri, program magang menjadi sarana untuk mendapatkan tenaga tambahan dalam menyelesaikan berbagai proyek, baik yang bersifat rutin maupun khusus. Lebih dari itu, magang juga menjadi media bagi perusahaan untuk mengidentifikasi bakat-bakat potensial sekaligus berperan aktif dalam mendukung perkembangan pendidikan tinggi. Selanjutnya, Melati (2024) berpendapat bahwa melalui program magang, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu teoritis ke dalam praktik nyata sekaligus berinteraksi dengan pengguna. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya terstruktur oleh institusi pendidikan vokasi untuk memantapkan kompetensi

mahasiswa dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai bidang keahlian mereka. Lebih dari itu, magang juga menjadi sarana pembelajaran di luar kampus, di mana peserta dapat mengembangkan berbagai kemampuan baru seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama tim, pemecahan masalah, pola pikir kritis, serta kreativitas. Opti (2022) berpendapat bahwa program magang dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan mampu menjawab tantangan era modern. Tak hanya itu, program ini juga bertujuan membentuk generasi pemimpin masa depan yang unggul dan berkarakter kuat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kemdikbud menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan sistem yang luwes. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara optimal, sehingga pengembangan potensi diri dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, menurut Elmanda (2022), pengalaman magang memberikan kesempatan bagi peserta untuk terhubung langsung dengan tujuan karier mereka di masa depan. Program ini juga mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga pengalaman kerja nyata. Dari segi karier dan finansial, magang memberikan dampak positif bagi siswa, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan dalam proses pembelajaran seumur hidup. Fakta ini membuktikan bahwa magang memegang peran krusial dalam dunia pendidikan, memberikan banyak manfaat bagi kehidupan siswa pasca-lulus.

Penulis memilih untuk menjalani magang di bidang Finance di CV Gaura Prima Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak di industri kecantikan. Industri kecantikan terus berkembang pesat, dan pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial dalam mendukung operasional perusahaan. Penulis memiliki hobi terkait perawatan diri, sehingga diharapkan melalui magang ini selain penulis dapat mempelajari sistem pembayaran dan pendanaan perusahaan di bidang kecantikan, penulis juga dapat menambah ilmu terkait kecantikan yang diterapkan oleh klinik kecantikan untuk diterapkan di keseharian penulis.

Penulis melihat kurangnya efisiensi perusahaan dalam menyesuaikan komisi terapis. Menurut pemilik perusahaan yakni Dr. Kent Chandra terdapat pembengkakan biaya komisi khususnya pada cabang Bekasi yang menyebabkan laba yang kurang maksimum. Besar keinginan penulis untuk dapat memberikan ide efisiensi pada perusahaan khususnya pada penyesuaian komisi, sehingga perusahaan mampu mendistribusikan komisi terapisnya tanpa harus mengalami ketidakseimbangan omset akibat tidak adanya perubahan nilai komisi seiring dengan perubahan harga jual.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulis untuk mengikuti program Magang Merdeka adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.

Tujuan dari penulis untuk mengikuti program Magang Merdeka dijabarkan dalam beberapa poin berikut:

1. Menerapkan teori ke praktik.
2. Mengembangkan keterampilan keuangan secara profesional.
3. Memahami operasional perusahaan.
4. Meningkatkan wawasan mengenai tantangan keuangan perusahaan.
5. Membangun hubungan profesional.

## **1.3 Proses Pelaksanaan Magang**

Sebelum melaksanakan program magang, terdapat sebuah proses yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa. Pada tanggal 22 sampai 23 Januari 2025 setiap mahasiswa manajemen diberikan kesempatan untuk melakukan KRS atau penentuan jadwal kuliah, setiap mahasiswa yang sudah memenuhi syarat magang pada semester 6 disarankan untuk mengambil paket mata kuliah *internship track*

1. Setelah pengumpulan KRS di setujui oleh dosen pembimbing akademik, mahasiswa baru dapat mengakses *website* merdeka untuk melakukan registrasi dengan memasukkan data perusahaan dimana mahasiswa sudah di terima untuk magang, data tersebut mencakup nama, alamat, *website*, dan surat penerimaan

magang. Selanjutnya, registrasi tersebut akan ditinjau oleh ketua pelaksana magang dan kepala prodi manajemen.

Setelah registrasi di setuju, mahasiswa dapat mengisi tugas hariannya pada halaman *daily task*, dimana tugas tersebut terbagi menjadi 2, yakni tugas pada saat magang dan tugas pengerjaan atau bimbingan laporan magang. Pada tanggal 10 Februari setiap mahasiswa sudah bisa mengetahui dosen pembimbingnya yang dapat di lihat melalui *website* kampus merdeka atau lewat email mahasiswa. Tugas pada saat magang dihitung berdasarkan berapa jam mahasiswa bekerja dalam satu hari untuk memastikan bahwa mahasiswa memenuhi target magang selama 640 jam, tugas harian magang akan di setuju oleh *supervisor* atau pembimbing di lapangan, sedangkan tugas harian laporan magang berisikan berapa jam dalam sehari mahasiswa sudah melakukan bimbingan dengan dosen ataupun pengerjaan laporan magang untuk memenuhi target 207 jam bimbingan laporan magang yang nantinya akan disetujui oleh masing-masing dosen pembimbingnya.

